

## Investasi (1)

Ditulis oleh Kukuh Widyat  
Senin, 27 April 2009 22:27

---

Tsunami finansial. Itulah kalimat yang ditulis di harian nasional (Kompas, September 2008) menanggapi kegoncangan keuangan dunia dengan bangkrutnya lembaga keuangan AS yang telah berusia 100 tahun lebih.

Kelangan investor dalam keuangan saat ini mengalami pusing tujuh keliling. Sangat mengkhawatirkan jumlah manusia stres dunia mengalami peningkatan sangat drastis. Orang tidak membayangkan bakal terjadi tsunami finansial pada lembaga keuangan tersebut, karena sudah terkenal dengan keuangan modal yang dimilikinya. Tetapi apa yang terjadi dengan investasi keuangan. Cepat atau lambat mengalami goncangan. Jika tidak sekarang, besok terjadi.

Kecenderungan yang terjadi, semakin menumpuk kekayaan yang dimiliki goncangan finansial terjadi. Di saat orang sudah mulai terikat dengan uang maka saat itulah goncangan terjadi.

Apa yang salah?

Jika para pemilik uang segera menyadari bahwa investasi uang sangatlah rapuh maka kondisi tersebut tidak sampai menimbulkan goncangan yang berarti. Atau minimal para pemodal selain investasi finansial juga investasi iman. Selain investasi finansial perlu juga investasi iman.

Bagaimana caranya?

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melakukan investasi iman. Peristiwa dan hal-hal yang kita alami itulah yang Allah dan saya jadikan investasi iman. Allah selalu punya rencana dan maksud dalam setiap hal.

Dan Allah tidak ingin mencelakan anak-Nya. Maka Allah dan saya yang mesti berpikir bagaimana mengelola setiap karya dalam diri sendiri. Semakin sering Allah dan saya melakukan investasi iman maka semakin kuatlah dalam menghadapi tsunami kehidupan.

Karena kita sudah memiliki keyakinan pengalaman bahwa Allah selalu menyertai dan ada dalam diri Allah dan saya. Maka mulai sekarang, berinvestasilah dalam iman. Itulah yang dapat menyelamatkan hidup dan kehidupan Allah dan saya. Amin.